

## ABSTRAK



UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI ILMU GIZI  
SKRIPSI, FEBRUARI 2015

INTAN PURNAMASARI

### **HUBUNGAN AKTIFITAS FISIK, IMT, DAN PERILAKU KONSUMSI DENGAN KEJADIAN DIABETES MELLITUS PADA USIA 55-64 TAHUN DI PULAU JAWA.**

**(Analisa Data Sekunder Riskesdas Tahun 2007)**

xv, VI Bab, 106 Halaman, 18 Tabel, 2 Bagan

**Latar Belakang :** Diabetes Mellitus (DM) adalah gangguan kesehatan yang berupa kumpulan gejala yang disebabkan oleh peningkatan kadar gula (glukosa) darah akibat kekurangan atau resistensi insulin. Faktor yang mempengaruhi, yaitu dapat dimodifikasi dan tidak dapat di modifikasi, dan faktor lain. Diantara faktor yang mempengaruhi, meliputi aktifitas fisik, obesitas, usia, etnik, diet tidak sehat, konsumsi kopi dan kafein, dll.

**Tujuan :** Mengetahui hubungan aktifitas fisik, IMT, dan perilaku konsumsi dengan kejadian diabetes mellitus pada usia 55-64 tahun di Pulau Jawa.

**Metode Penelitian :** Data yang digunakan data sekunder Riskesdas 2007, dengan pendekatan *cross-sectional*, dengan jumlah sampel keseluruhan ( $n = 3251$ ). Menggunakan uji statistik *chi square*.

**Hasil :** IMT dengan kategori obesitas (85,8%), aktifitas fisik kurang (83,8), makanan/minuman manis tidak pernah (66,2%), makanan berlemak tidak pernah (44,8%), dan minuman berkafein sering (47,6%). Ada hubungan IMT dan minuman berkafein dengan kejadian diabetes mellitus ( $p \leq 0.05$ ). Tidak ada hubungan aktifitas fisik, makanan/minuman manis, dan makanan berlemak dengan kejadian diabetes mellitus ( $p \geq 0.05$ ).

**Kesimpulan :** Ada hubungan IMT dan minuman berkafein dengan kejadian diabetes mellitus ( $p \leq 0.05$ ). Tidak ada hubungan aktifitas fisik, makanan/minuman manis, dan makanan berlemak dengan kejadian diabetes mellitus ( $p \geq 0.05$ ).

**Kata kunci :** Aktifitas fisik, IMT, Perilaku Konsumsi, Diabetes Mellitus.

**Daftar bacaan : 73 (2000-2014).**